

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik berdasarkan usia didapatkan mayoritas responden berada pada rentang usia 56 – 65 tahun sebanyak 47 orang (62,7%) dan paling sedikit berada pada rentang usia 36 – 45 tahun sebanyak 3 orang (4%). Responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (58,7%) dan sisanya sebanyak 31 orang (41,3%) berjenis kelamin laki – laki. Pendidikan terakhir responden mayoritas pada tingkat SMA yaitu sebanyak 32 orang (46,7%). Responden mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 43 orang (57,3%). Responden mayoritas menderita DMT2 > 5 tahun yaitu sebanyak 45 orang (60%).
2. Rata – rata skor yang diperoleh responden pada kuesioner *Diabetes Symptom Checklist – Revised* (DSC-R) untuk menilai intensitas gejala diabetes adalah 64,44. Nilai terendah yang diperoleh responden adalah 43, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah 104.
3. Rata – rata skor yang diperoleh responden pada kuesioner *Diabetes Quality of Life* (DQOL) untuk menilai kualitas hidup pasien DMT2 adalah 92,41. Nilai terendah yang diperoleh responden adalah 70, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah 107.

4. Terdapat hubungan signifikan antara intensitas gejala diabetes dan kualitas hidup pada pasien DMT2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dengan *p value* sebesar $<0,001$ dan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar $-0,765$. Artinya adanya hubungan yang kuat antara intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pasien DMT2. Korelasi negatif menunjukkan bahwa kenaikan intensitas gejala diabetes akan diikuti oleh penurunan kualitas hidup pasien. Sebaliknya, apabila intensitas gejala diabetes menurun, maka kualitas hidup pasien cenderung meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti yang bisa digunakan untuk bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut.

1. Kepada pihak UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

- a. Petugas kesehatan di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat perlu mempertahankan dan meningkatkan untuk upaya pengendalian gejala diabetes melalui pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara optimal. Pengendalian gejala diabetes yang lebih baik, diharapkan kualitas hidup pasien DMT2 dapat meningkat
- b. Tenaga kesehatan perlu melakukan pemantauan secara berkala terhadap keluhan atau gejala yang dirasakan pasien DMT2 sehingga penanganan dapat dilakukan lebih dini.

2. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Agar dapat melakukan penelitian serupa pada ruang lingkup berbeda sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas hidup pasien DM2.
- b. Agar dilakukan penelitian sejenis untuk menjadi besar hubungan antara intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pasien DM2.